

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Nilai karakter

1. Pengertian Karakter

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain adalah watak.¹ Menurut Thomas Lickona Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu seseorang untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang paling penting. Lebih luas lagi, pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik, yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya untuk individu tertentu.²

Menurut Mustakim, seperti halnya karakter individu, karakter kolektif juga berarti sifat unik dan asli dari suatu komunitas, kelompok masyarakat,

¹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 8

² Muh Idris, Pendidikan Karakter: “Perspektif Islam Dan Thomas Lickona”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7,1. (1 september 2018)

atau bangsa tertentu. Dalam perspektif manusia, karakter adalah atribut utama yang membentuk fondasi budaya bagi masyarakat sepanjang sejarah. Oleh karena itu, pendidikan harus berfungsi sebagai institusi yang mengajarkan sifat-sifat penting yang menjadi ciri khas masyarakat kepada peserta didik dan membantu mereka tumbuh menjadi manusia yang berharga sehingga mereka dapat berkembang dalam budaya masyarakat.³

Berdasarkan keseluruhan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Karakter adalah sifat yang dimiliki seseorang mengenai pikiran, sikap, dan perilaku tertentu. Contoh karakter buruk adalah tidak disiplin, kurang menghargai, dan malas. Dan sedangkan contoh karakter baik adalah tanggung jawab, disiplin, dan rajin.

2. Nilai-Nilai Karakter
 - a. Religius, yaitu sikap dan tindakan dalam mengikuti ajaran agama yang dianutnya, bertoleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan orang-orang dari agama lain.
 - b. Jujur, adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan keseimbangan antara pengetahuan, kata-kata, dan perbuatan (mengetahui yang benar,

³ Nurin Fitria Alfinanda dan M. Reyhan Florean, "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12, 2 (juli, 2020): 137-147

mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar), menjadikan orang yang bersangkutan dapat dipercaya.

- c. Toleransi adalah sikap dan perilaku yang sadar dan terbuka menghargai perbedaan agama, kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lainnya dan dapat hidup dengan tenang di tengah perbedaan.
- d. Disiplin, yakni mencakup tindakan dan kebiasaan yang konsisten dengan segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- e. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya keras (berjuang hingga titik darah penghabisan) untuk menyelesaikan berbagai tugas, masalah, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik mungkin.
- f. Kreatif adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan inovasi dalam berbagai aspek pemecahan masalah, sehingga selalu menemukan solusi baru dan bahkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.
- g. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas dan masalah. Namun, ini tidak berarti tidak boleh bekerja sama, tetapi tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- h. Demokrasi adalah sikap dan cara berpikir yang memberikan hak dan kewajiban yang adil dan merata setiap orang.

- i. Rasa ingin tahu adalah cara berpikir, sikap, dan perilaku yang menunjukkan keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang dilihat, didengar, dan dipelajari.
- j. Nasionalisme atau semangat kebangsaan adalah sikap dan tindakan yang mendahulukan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau kelompok.
- k. Cinta tanah air adalah sikap atau perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan aspek lainnya sehingga tidak mudah menerima tawaran dari negara lain yang dapat merugikan negara sendiri.
- l. Menghargai prestasi, yakni mengakui dan menghargai kemampuan orang lain sambil tetap berusaha lebih banyak lagi.
- m. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, adalah bersikap dan bertindak terbuka terhadap orang lain sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik.
- n. Cinta damai adalah sikap dan perilaku yang membuat seseorang merasa nyaman, aman, tenang, dan nyaman saat berada di masyarakat atau komunitas tertentu.

- o. Gemar membaca adalah kecenderungan untuk menghabiskan waktu khusus untuk membaca berbagai bahan, seperti buku, jurnal, majalah, dan koran, sehingga membuat kebijakan.
 - p. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mempertahankan dan melestarikan lingkungan sekitar.
 - q. Peduli sosial adalah sikap dan perbuatan yang memperhatikan orang lain dan masyarakat yang membutuhkannya.
 - r. Tanggung jawab adalah bagaimana seseorang berperilaku dan bersikap dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, komunitas, negara, dan agama.⁴
- 3. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter**
- Menurut Kemendiknas pendidikan karakter memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut:
- a. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa, yaitu Pancasila. Nilai-nilai ini meliputi:

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

- 1) menumbuhkan potensi siswa agar menjadi orang yang memiliki hati, pikiran, dan perilaku yang baik.
- 2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila.
- 3) mengembangkan nilai-nilai moral dalam diri siswa.

b. Pendidikan karakter berfungsi sebagai berikut:

- 1) menciptakan masyarakat yang multicultural.
- 2) menciptakan peradaban yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan kehidupan manusia.
- 3) menumbuhkan potensi dasar untuk berhati-hati, berpikir baik, dan berperilaku baik, serta keteladanan yang baik.
- 4) mewujudkan warga negara yang mencintai kedamaian, kreatif, berani, dan mandiri.

B. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari Bahasa latin “disciplina” yang berarti aturan, kaidah, asas, patokan, dan tindakan. Oleh karena itu, disiplin di sini dapat didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk menunjukkan bahwa mereka

berperilaku dengan cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam suatu lingkungan.

Menurut Muslich, disiplin didefinisikan sebagai ketaatan yang didukung oleh sifat sadar seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban mereka dengan cara yang sesuai dengan aturan di mana pun mereka berada. Dalam menerapkan kedisiplinan, ada nilai yang berfungsi sebagai standar kepribadian seseorang, yang berkontribusi pada upaya untuk membentuk individu yang berkarakter.

Menurut mustari, yang dikutip oleh Atikah Mumpuni, menyatakan bahwa disiplin adalah nilai karakter yang berkaitan dengan individu dengan dirinya sendiri, yang ditandai dengan selalu menghargai dan mengedepankan waktu karena waktu tidak dapat diulang.⁵

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin sebagai ketaatan seseorang untuk lebih menghargai waktu, menghargai dirinya sendiri, dan orang lain, dan patuh terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di tempat mereka berada, dan konsisten dengan apa yang mereka

⁵ Atikah Mumpuni, Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm. 25.

pelajari untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain, yang menghasilkan orang yang berdisiplin.

2. Ciri-Ciri Disiplin

Cece Wijaya dan Tabrani menyebutkan ada beberapa ciri-ciri karakter disiplin diantaranya yaitu:

a. Melaksanakan Tata Tertib Disekolah Dengan Baik

Baik guru maupun siswa bertanggung jawab untuk menjaga tata tertib sekolah. Mereka harus mematuhi aturan sekolah, tidak membangkang, tidak suka berbohong, berangkat tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan bijak, dan tidak pernah membolos selama pelajaran.

b. Taat Terhadap Kebijakan Yang Berlaku

Disekolah tentunya terdapat kebijaksanaan harus dipatuhi oleh semua siswa. Sebagai siswa yang baik, siswa harus mampu mengikuti, menerima, dan mematuhi kebijaksanaan tersebut.

Dengan disiplin yang ditanamkan di sekolah, diharapkan bahwa disiplin, bersama dengan semua peraturan sekolah, akan melekat pada setiap siswa tanpa batas, kapan pun dan di mana pun mereka berada.

C. Kerja Keras

1. Pengertian Kerja Keras

Kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan. Secara terminologi, kerja keras berarti aktivitas atau kegiatan yang dilakukannya secara sungguh-sungguh. Menurut Totok Tasmara, arti kerja keras adalah bahwa orang melakukan pekerjaan karena keinginan untuk mewujudkan sesuatu, yang menghasilkan rasa tanggung jawab yang besar.

Menurut J. Echols dan H Shadily, kerja keras guru adalah seorang (guru) pendidik yang bersemangat untuk melakukan apa yang harus mereka lakukan. Artinya, seorang guru harus memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan tugas mengajar dan mendidik mereka agar mereka dapat mencapai prestasi yang baik. Selain itu, kerja keras adalah sikap, kepribadian, watak, karakter, dan keyakinan yang kuat terhadap suatu kegiatan dan melakukannya secara sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi atau hasil yang baik. Arti optimisme adalah keyakinan bahwa segala sesuatu baik atau positif dan menyenangkan.⁶

⁶ Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim, "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras", *Jurnal Pendidikan*, 15,1 (Maret 2019). Hlm.83

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kerja keras adalah tindakan yang teratur dan patuh terhadap peraturan, dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang baik. Selain itu, kerja keras adalah manifestasi dari sikap, kepribadian, karakter, dan keyakinan yang kuat terhadap kegiatan yang dilakukan, dengan tujuan mencapai prestasi atau hasil yang memuaskan.

2. Karakteristik Kerja Keras

Perilaku seseorang yang dicirikan oleh beberapa kecenderungan dikenal sebagai karakteristik kerja keras. Kecenderungan seseorang yang memiliki karakter kerja keras dapat dilihat melalui indikator. Menurut Kesuma dkk, tanda-tanda pekerja keras adalah sebagai berikut:

1. Jika pekerjaannya belum selesai, dia khawatir.
2. Memeriksa atau mengevaluasi tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaannya.
3. Mampu mengelola waktunya.
4. Mampu mengatur sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

D. Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk tugas dan kewajiban yang seharusnya dikerjakan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan, negara dan Tuhan yang Maha Esa. Tanggung jawab adalah karakter yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda saat ini. Hal tersebut harus ditanamkan sejak kecil sehingga karakter anak muda kelak akan bertanggung jawab serta kerakhlak baik.⁷

Samani dan Hariyanto mengatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap seseorang yang mengetahui dan melakukan apa yang diharapkan orang lain. Menurut Wanabuliandari, menyatakan bahwa jika seorang peserta didik terbiasa bertindak bertanggung jawab, terutama terhadap lingkungannya, mereka dapat memupuk sifat tanggung jawab. Ada kemungkinan bahwa tanggung jawab didefinisikan sebagai sikap atau tindakan seseorang yang ingin memenuhi tugas dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat negara, dan Tuhan.⁸

⁷ Rahadhian Dwika Kusumaningrum, "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SDN Seneng", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.1 (2018)

⁸ Novita Khaerunnisa, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU", *Journal of Primary Education Research*, 1,1 (juni, 2023)

Muhammad Yaumi mengatakan bahwa tanggung jawab berarti seseorang harus memiliki kemampuan dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diciptakan oleh dirinya sendiri dan yang diberikan oleh keadaan atau orang lain, dan kegagalan memiliki konsekuensi hukuman.⁹

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah mencakup sikap atau perilaku seseorang dalam memenuhi tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dan tanggung jawab merupakan karakter penting yang harus ditanamkan pada generasi muda sejak dini untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab dan berakhlak baik.

2. Macam-Macam Tanggung jawab

a. Tanggung jawab Personal

Bertanggung jawab berarti melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan tingkah lakunya. Akibatnya, seseorang yang bertanggung jawab

⁹ Ima Rotula Gumrah, (Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, 2022). Hlm. 26

memiliki indikasi bahwa mereka harus melakukan hal-hal yang diharuskan.

b. Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral biasanya berarti bahwa seseorang memiliki tanggung jawab moral dalam situasi tertentu. Seseorang secara hukum bertanggung jawab atas suatu peristiwa ketika orang itulah yang menyebabkannya terjadi.

c. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial bukan hanya tentang memberi atau tidak memberi kepada masyarakat; itu juga bisa berarti bahwa kita harus mengendalikan sifat kita dalam hubungan kita dengan orang lain.¹⁰

3. Indikator Tanggung Jawab

Menurut Kurniasih dan Sani menyatakan beberapa indikator tanggung jawab seperti:

- a. Melakukan tugas dengan baik.
- b. Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan.
- c. Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.

¹⁰ Mohamad Masturi, "Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan" (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 21-24

- d. Mengembalikan barang yang dipinjam.
- e. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
- f. Menepati janji.
- g. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan sendiri.
- h. Melaksanakan apa yang telah dijanjikan.¹¹

E. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan pendidikan. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.¹²

¹¹ Riga Zahara Nurani, dan Fajar Nugraha, “Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8,1 (januari 2022)

¹² Popi Sopiadin, “Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Hlm. 99

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran, di bawah bimbingan dan pengawas pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kerjasama, kemampuan dan kemandirian peserta didik secara optimal mendukung pencapaian tujuan pendidikan.¹³

Menurut hastuti program ekstrakurikuler yang diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya. Tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler ialah agar peserta didik memiliki kreatifitas dan pengetahuan tambahan yang sifatnya non akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, serta dapat memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁴

¹³ Maryam Susanti dan Marzuki, "Penanaman Nilai Karakter Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Marching Band", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 10,1 (Februari 2021)

¹⁴ Meiyani Lutfil Khoiriyah, Aries Tika Damayani, dan Rofian, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband", *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2,2 (juli 2019)

Ekstrakurikuler dapat disimpulkan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, wawasan pengetahuan, sikap, kemauan/keterampilan, yang di selenggarakan secara khusus oleh tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut suryosubroto memaknai ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal dan membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.

3. Manfaat Ekstrakurikuler

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Karena selain untuk menambah pengetahuan, wawasan, menyalurkan minat dan bakat peserta didik juga untuk popularitas sekolah sehingga menambah kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar. Selain itu manfaat kegiatan ini adalah wadah penyaluran hobi bagi peserta

didik, mengembangkan kemampuan atau potensi siswa menjadi lebih percaya diri.¹⁵

F. Ekstrakurikuler Drumband

1. Pengertian Drumband

Drumband merupakan suatu kegiatan yang dimana beberapa orang memainkan lagu dengan menggunakan berbagai instrumen dan alat musik secara bersamaan sehingga tercipta harmoni yang indah.¹⁶ Menurut Kirnadi, drumband merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memainkan satu ataupun beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah alat musik secara bersamaan. Tidak hanya memainkan musik tetapi drumband juga terdapat unsur-unsur olahraga yaitu baris-berbaris dengan pola formasi barisan yang berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi yang telah dirancang.

Secara umum drumband merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering diminati. Pengertian drumband dapat diartikan sebagai bentuk

¹⁵ Nurin Fitria Alfinanda, dan M. Reyhan Florean, "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12,2 (juli 2020)

¹⁶ Arsy Istiana, dan Joko Pamungkas, "Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7,5 (Oktober 2023)

permainan music dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau berbaris dengan bermain musik.¹⁷

Dilihat dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa drumband tidak hanya memainkan musik saja akan tetapi juga memainkan unsur olahraga sehingga perlu koordinasi yang selaras serta disiplin agar tercipta suatu permainan yang indah.

2. Instrument musik dalam drumband

Terdapat beberapa instrument musik dalam drumband diantaranya sebagai berikut:

a. Snare Drum

Snare drum merupakan sebuah drum yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar yang terbuat dari kabel baja atau plastik yang direntangkan pada membrane yang terletak dibawahnya. Dan snare drum juga terdiri dari berbagai ukuran dan modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Tenor Drum

¹⁷ Meidhimas Wahyu Nurhafiid Sugito dan Noordiana, “Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar”, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10,1 (juni 2021)

Tenor drum ialah drum yang juga mirip dengan snare drum akan tetapi ukurannya berbeda sehingga lebih berat suaranya. Tenor drum ini tanpa dilengkapi dengan snare penggetar.

c. Cymbal

Cymbal merupakan alat musik yang dimainkan sejak lama. Alat music ini berupa piringan logam yang bertumpu pada tongkat dan dimainkan dengan cara dipukul.

d. Bass drum

Bass drum merupakan alat musik yang berasal dari keluarga perkuri yang memiliki diameter yang besar, tanpa senar dan tanpa ditala dan menghasilkan suara dengan intonasi yang rendah. dan terdapat tiga klasifikasi umum untuk drum yaitu konser bass drum, kick drum, dan bass drum.

e. Tom-Tom

Tom-tom merupakan salah satu alat music drumband yang berbentuk menyerupai dendang ukuran yang berbeda. Ukuran tom-tom bervariasi yaitu 6 inci yang paling kecil dan ukuran 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, inci. Tom-tom ini biasanya digunakan berjumlah 3 dengan masing-masing berbentuk ukuran serta memiliki bunyi yang berbeda.

f. Bellyra

Merupakan alat musik melodi yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik ujungnya terbuat dari mika. Dan bellyra juga terbuat dari logam dan memiliki nada yang berbeda dalam setiap logamnya.¹⁸

3. Manfaat Drumband

Ada beberapa keuntungan dari permainan alat musik drumband ini, beberapa aspek yang akan berkembang pada anak-anak, di antaranya:¹⁹

a. Motorik kasar

Motorik kasar termasuk keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri, melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan, kelenturan, dan keseimbangan, dan meniru gerakan mata, kaki, tangan, dan kepala seperti dalam tarian atau senam.

b. Sosial emosional

Sosial emosional, seperti menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan, menunjukkan rasa percaya diri, dan menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi.

¹⁸ Banoe, P, *Kamus Musik*, Kanisius. (2003).

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2009)

c. Seni

Memainkan alat musik/instrument/benda yang dapat membentuk irama yang teratur, senang mendengarkan berbagai jenis musik atau lagu kesukaannya, memainkan alat musik/instrument/benda bersama temannya, dan anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.

